

ABSTRAK

Pabrik Isopropil Alkohol ini direncanakan akan memproduksi dengan kapasitas 60.000 ton/tahun dan beroperasi selama 220 hari dalam setahun. Pabrik ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap produk impor dan ditargetkan dapat mengekspor Isopropil Alkohol ke negara-negara yang membutuhkan. Lokasi pabrik yang direncanakan adalah di wilayah Desa Majakerta, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Luas daerah atau tanah yang digunakan adalah sebesar 32.910 m². Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pabrik sebanyak 257 orang. Bentuk organisasinya adalah Perseroan Terbatas (PT). Hasil analisa terhadap aspek ekonomi pabrik Isopropil Alkohol, jumlah *Fixed Capital Investment* senilai Rp. 1.404.950.761.805,-; Total *Capital Investment* senilai Rp. 1.756.188.452.256,-; dengan total biaya produksi Rp. 587.394.351.019,-; dengan hasil penjualan Rp. 1.500.000.000.000,-; pertahun didapatkan laba sesudah pajak sebesar Rp. 463.954.236.736,-; dengan nilai *Break Event Point* BEP 41% dan waktu pengembalian modal (POT) selama 3,42 tahun. Dari hasil analisa aspek ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa pabrik pembuatan Isopropil Alkohol dari Propilen dan Air ini layak untuk dirancang.

Kata kunci: *Break Event Point, Fixed Capital Investment, Isopropil Alkohol, Propilen, Total Capital Investment.*